

ABSTRAK

Siti Nurjanah: Kaderisasi Da'i Pondok Pesantren Sabillil Muttaqien Pangandaran dalam Membentuk Da'i dan Da'iyah Profesional

Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien merupakan pondok pesantren modern yang berfokus mengembangkan talenta santri dan menanamkan pendidikan dasar-dasar islam yang kuat. Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien menyelenggarakan program kaderisasi da'i yang bertujuan untuk menjadikan kader da'i yang profesional, maka dengan terbentuknya da'i profesional, komunikasi da'i dalam menyiarkan Islam akan semakin berkembang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Seleksi kader da'i dan da'iyah Pondok Pesantren Sabillil Muttaqien dalam membentuk da'i dan da'iyah professional dan untuk mengetahui proses pendidika kader da'i dan da'iyah Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien dalam membentuk da'i dan da'iyah profesional

Penelitian ini menggunakan teori komunikasi organisasi dimana dalam pelaksanaan kaderisasi da'i dan da'iyah terdapat cara bagaimana menjadi seorang da'i yang profesional sesuai dengan tahapan kaderisasi yang diterapkan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan kaderisasi da'i Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien dalam membentuk da'i dan da'iyah profesional, paradigma yang digunakan yaitu konstruktivisme, serta Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi

Hasil penelitian kaderisasi da'i Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien dalam membentuk da'i dan da'iyah profesional yaitu, sebagai berikut: 1) Seleksi kader da'i dan da'iyah Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien berjalan sangat ketat dan bersaing berdasarkan tiga kriteria, diantaranya, seleksi kader da'i dan da'iyah berdasarkan kriteria rasa percaya diri tujuannya supaya kader da'i mampu berdakwah di depan umum dan tidak gugup, seleksi kader da'i dan da'iyah berdasarkan kriteria kemampuan public speaking tujuannya supaya kader da'i mempunyai kualitas diri yang kemudian bisa menjadi da'i profesional, dan seleksi kader da'i dan da'iyah berdasarkan kriteria kemampuan pelafalan yang baik dan benar tujuannya supaya santri dalam menyampaikan dakwahnya tidak ada kesalahan dalam pelafalan . 2) Proses pendidikan kader da'i dan da'iyah Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien berjalan sangat terstruktur dengan menggunakan tiga metode, diantaranya menggunakan metode langsung (face to face), metode halaqah, dan metode muhafadzah. Terdapat dua kegiatan dalam proses pendidikan kader da'i dan da'iyah Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien dalam membentuk da'i dan da'iyah profesioanal, yaitu: proses pendidikan kader da'i dan da'iyah melalui kegiatan formal dan proses pendidikan kader da'i dan da'iyah melalui kegiatan non formal.

Kata Kunci: Kaderisasi, Da'i dan Da'iyah, Profesional